

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif korelatif *non-eksperimental* dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur variabel independent dan variabel dependen dalam waktu yang bersamaan pada satu periode untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia penderita hipertensi di kelompok Prolanis Wilayah kerja Puskesmas Bululawang, yaitu desa Sempalwadak, desa Pringu, desa Bakalan, desa Kasri, club Puskesmas Bululawang adalah sebanyak 186 lansia.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi seluruh lansia hipertensi di kelompok Prolanis Wilayah kerja Pukesmas Bululawang adalah 140 responden yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

**Diketahui:**

N = 186

e = 0,05 (5%)

Perhitungan Sampel dengan Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,05)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,0025)}$$

$$n = \frac{186}{1 + 0,465}$$

$$n = \frac{186}{1,465}$$

$$n = 126,96$$

Dibulatkan menjadi:

$$n = 127 \text{ responden}$$

Untuk mengantisipasi *drop out* atau data tidak lengkap, ditambahkan cadangan sampel sebesar 10% dari total sampel.

$$10\% \times 127 = 12,7$$

Dibulatkan menjadi: 13 responden

Total sampel akhir:  $127 + 13 = 140$  responden

#### **4.2.3 Teknik Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yang termasuk dalam *probability sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dan peluang yang dapat dihitung untuk terpilih menjadi responden penelitian.

### **4.3 Variabel Penelitian**

#### **4.3.1 Variabel Independen (X)**

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah dukungan sosial lansia hipertensi

#### **4.3.2 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas hidup lansia hipertensi

### **4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **4.4.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di desa Sempalwadak, desa Pringu, desa Bakalan, desa Kasri, club Puskesmas Bululawang dalam kelompok Prolanis Wilayah kerja Puskesmas Bululawang, kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

#### **4.4.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dan pengumpulan data untuk penelitian dilakukan selama bulan Mei-Juni 2026.

#### 4.5 Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

a. Data karakteristik responden

Kuesioner data karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, lama lansia menderita hipertensi, tinggal bersama siapa, dan Riwayat penyakit lain. Data bersifat deskriptif sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

b. Kuesioner dukungan sosial (MSPSS)

Kuesioner dukungan sosial menggunakan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang terdiri dari 12 item dengan skala Likert 1-7 (sangat tidak setuju sampai sangat setuju) dengan skor total 12-84. Hasil uji validitas menunjukkan nilai  $r$  tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 0,05. Kuesioner pada variabel kualitas hidup juga menggunakan kuesioner baku (MSPSS) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia yang telah digunakan dan telah di uji validitas menggunakan analisis Rasch dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid dan memiliki reliabilitas tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,85 ( $>0,60$ ), sehingga instrumen dukungan sosial dinyatakan reliabel.

c. Kuesioner kualitas hidup lansia

Kuesioner kualitas hidup menggunakan *Older People's Quality of Life* (OPQOL) yang terdiri dari 13 item dengan skala Likert 1-5 (sangat tidak setuju sampai sangat setuju) dengan skor total 13-65. Kuesioner pada variabel kualitas hidup juga menggunakan kuesioner baku (OPQOL-Brief) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia yang telah digunakan dan telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan OPQOL memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation lebih dari 0,3, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* = 0,669 ( $>0,60$ ) sehingga instrumen kualitas hidup dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Instrumen dukungan sosial dan kualitas hidup menggunakan skala likert.

#### 4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

| Variabel        | Jenis variabel | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                 | Cara dan Alat Pengukuran Data                                                                                                                                                                                                                                                 | Hasil pengukuran                                              | Skala Ukur |
|-----------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------|
| Dukungan Sosial | Independen     | Bentuk dukungan yang diperoleh lansia yang berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan.                                                                                                                                                                  | Kuesioner dukungan sosial menggunakan MPSS terdiri dari 12 pertanyaan, menggunakan alat ukur skala likert 1-7 dengan alternatif jawaban:<br>1. sangat tidak setuju<br>2. Tidak setuju<br>3. Sedikit setuju<br>4. Netral<br>5. Sedikit setuju<br>6. Setuju<br>7. Sangat setuju | Kategori :<br>Rendah 12-36,<br>sedang 37-60,<br>tinggi 61-84. | Ordinal    |
| Kualitas Hidup  | Dependen       | Tingkat kesejahteraan yang dirasakan caregiver informal selama merawat lansia penderita hipertensi yang meliputi dukungan dalam merawat, pilihan dalam merawat, stres dalam merawat, masalah keuangan, perkembangan diri, nilai diri, kemampuan merawat, dan kepuasan dalam merawat. | Kuesioner kualitas hidup menggunakan OPQOL terdiri dari 13 pertanyaan, menggunakan alat ukur skala likert 1-5 dengan alternatif jawaban:<br>1. Sangat tidak setuju<br>2. Tidak setuju<br>3. Biasa saja<br>4. Setuju<br>5. Sangat setuju                                       | Kategori:<br>Rendah 13-34 ,<br>sedang 35-49,<br>tinggi 50-65. | Ordinal    |

#### 4.7 Prosedur Penelitian/ Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Memastikan penelitian telah memperoleh *ethical clearance* serta menerapkan prinsip etika penelitian (kerahasiaan, sukarela, dan persetujuan responden).
- b. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari STIKES Panti Waluya Malang
- c. Setelah memperoleh surat izin, peneliti mengajukan surat izin penelitian dari puskesmas Bululawang
- d. Menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden.
- e. Meminta persetujuan responden melalui *informed consent*.
- f. Membagikan kuesioner MSPSS dan OPQOL dengan cara kunjungan ke rumah responden didampingi oleh kader.
- g. Pengolahan data (*editing, coding, scoring, entry data, tabulating*)
- h. Analisis data menggunakan IBM SPSS , selanjutnya hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan pembahasan

#### 4.8 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 20

##### 4.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi masing-masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden serta distribusi variabel dukungan sosial dan kualitas hidup. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

##### 4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Spearman Rank (*Spearman's rho*) karena data berskala ordinal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika  $p \leq 0,05$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup.
- b. Jika  $p > 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Intepretasi kekuatan hubungan berdasarkan nilai koefisien korelasi spearman adalah:

- a. 0,00 – 0,199: hubungan sangat lemah
- b. 0,20 – 0,399 : hubungan lemah
- c. 0,40 – 0,599 : hubungan sedang
- d. 0,60 – 0,799 : hubungan kuat
- e. 0,80 – 1,00 : hubungan sangat kuat

Arah hubungan ditentukan berdasarkan tanda koefisien korelasi :

- a. nilai positif (+) menunjukkan hubungan searah
- b. nilai (-) menunjukkan hubungan berlawanan arah

#### **4.8.3 Taraf Kepercayaan**

Penelitian ini menggunakan taraf kepercayaan 95% dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

#### **4.8.4 Etika Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh Komite Etik Penelitian Mahasiswa Universitas Hafshawaty Zainul Hasan Genggong dengan nomor surat 125/KEPK-UNHASA/IV/2026 tanggal 29 April 2026 tentang keterangan layak etik. Selain itu penelitian ini menerapkan etika prinsip-prinsip meliputi:

- a. *Informed Consent* (Persetujuan Responden)

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak responden selama penelitian berlangsung. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti kesediaan secara sukarela tanpa paksaan.

b. *Anonimitas* (Kerahasiaan Identitas)

Peneliti menjamin bahwa identitas responden tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian maupun laporan hasil penelitian. Responden hanya diberi kode tertentu sehingga data yang diperoleh tidak dapat dikaitkan langsung dengan individu tertentu.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan Data)

Seluruh informasi yang diberikan responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data yang telah dikumpulkan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain di luar kepentingan akademik.

d. *Beneficence* (Prinsip Manfaat)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi responden, khususnya *caregiver* informal, dengan meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya dukungan sosial dalam menjalankan peran perawatan lansia penderita hipertensi.

e. *Non Maleficence* (Tidak Merugikan Responden)

Penelitian ini dilakukan dengan memastikan bahwa responden tidak mengalami kerugian fisik maupun psikologis selama proses penelitian. Peneliti menghindari pertanyaan atau tindakan yang dapat menimbulkan tekanan, stigma, atau ketidaknyamanan bagi responden.

f. *Justice* (Prinsip Keadilan)

Penelitian dilakukan dengan memperlakukan seluruh responden secara adil tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, maupun status kesehatan. Semua responden memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat.